



Damba CintaMu

Pelangi » Bingkai | Kamis, 31 Januari 2013 17:00

Penulis : Rifatul Farida

Mengalun pelan 'Damba CintaMu' milik Raihan dari ruang dengar RGFM. Tertegun tak percaya ketika kesadaran itu muncul begitu saja. Ada sematan nyeri di hati merunut lirik bernada itu.

"Tuhanku ampunkanlah segala dosaku // Tuhanku maafkanlah kejahatan hambaMU // Ku sering melanggar laranganMU dalam sadar ataupun tidak // Ku sering meninggalkan seruanMu walau sadar aku milikMu." Tertunduk malu merajai kalbu yang masih saja terjebak kemunafikan. Ketulusan memohon ampun menyeruak dari pendaman rasa.

"Bilakah diri ini kan kembali kepada fitrah semula // Pagi ku ingat petang ku alpa begitulah silih berganti." Tertatih jiwaku membopong gundukan-gundukan dosa mendekat pada altar ampunanMu.

"Oh Tuhanku kau pimpinlah diri ini yang mendamba cintaMu // Aku lemah, aku jahil tanpa pimpinan dariMu." Selembar asa terhulur menjuntai menutupi keangkuhan diri.

"Sering berjanji karenaMu sering jua ku memungkiri // Ku pernah menangis karenaMu kemudian tertawa semula // Bilakah diri ini kan kembali kepada fitrah sebenar." Aku masih tergugu. Melihat lintasan-lintasan peristiwa pada tiap episode hidup yang telah terjadi.

"Tuhan diri ini tidak layak ke surgaMu // Tapi tidak pula aku sanggup ke nerakaMu." Pengakuan terdalam membelah topeng diri.

Ku takut kepadaMu kuharap jua kepadaMu // Semoga ku kan selamat dunia akhirat seperti Rasul dan sahabat." Butiran bening jatuh jua merintik dari sudut mata. Coba basahi jiwa gersang nan lara, menjambangi selembar asa menjuntai menyentuh pucuk-pucuk kegundahan segala rasa. Menghadirkan ruhiyah baru bernaluri lembut. Menata ulang tata letak segala niat dan orientasi hidup.

Semoga... selalu dalam golongan orang-orang yang selalu segera menyadari kesalahan. Semoga... selalu ada kesempatan tuk selalu perbaiki diri. Dan semoga... selalu mendamba cintaNya di tiap laku kehidupan.